

ABSTRAK

Salah satu pondasi untuk menciptakan TPM yang efektif adalah dengan budaya 5S dan *autonomous maintenace*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan 5S dan *autonomus maintenance* melalui analisis deskriptif dan aspek-aspek umur, tingkat pendidikan, masa kerja dan jabatan, dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui *kuesioner*, wawancara dan *observasi*. Hasil survei ini diolah dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas, analisis faktor, analisis deskriptif, uji *Mann-Whitney*, uji *Kruskal-Wallis*, dan uji ANOVA. Responden penelitian adalah karyawan tetap dan berada pada bagian produksi yang berjumlah 37 responden di sebuah perusahaan karet sintetis SBR. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan 5S dan *autonomous maintenance* kurang berjalan dengan baik karena kurangnya support manajemen, training, pemberian apresiasi, dan kurang konsisten dalam pelaksanaan 5S dan *autonomous Maintenance*. Jabatan seseorang mempunyai pengaruh yang signifikan dalam penerapan *seiri*.

Keyword: TPM, 5S, Autonomous maintenance, hambatan dan budaya



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

One of the foundations for creating effective of TPM is the culture of 5S and autonomous maintenace. The aims of this study were to evaluate the implementation of 5S and autonomous maintenance through descriptive analysis of aspects such as age, education level, years of service and position, and to determine the constraints that affect it. Data was collected through questionnaires, interviews and observation. The survey results were processed using data validity and reliability, factor analysis, descriptive analysis, Mann-Whitney test, Kruskal-Wallis test and ANOVA. The respondents were 37 permanent production employees in a SBR synthetic rubber company. Results showed that the implementation of 5S and autonomous maintenance were not running well because there was no appreciation, support, training, and communication between workers and management, and less consistent in the implementation of 5S and autonomous maintenance. Job position have a significant effect on the application of seiri.

Keyword : TPM , 5S , Autonomous Maintenance , cultural, and constraint

